

ABSTRAK

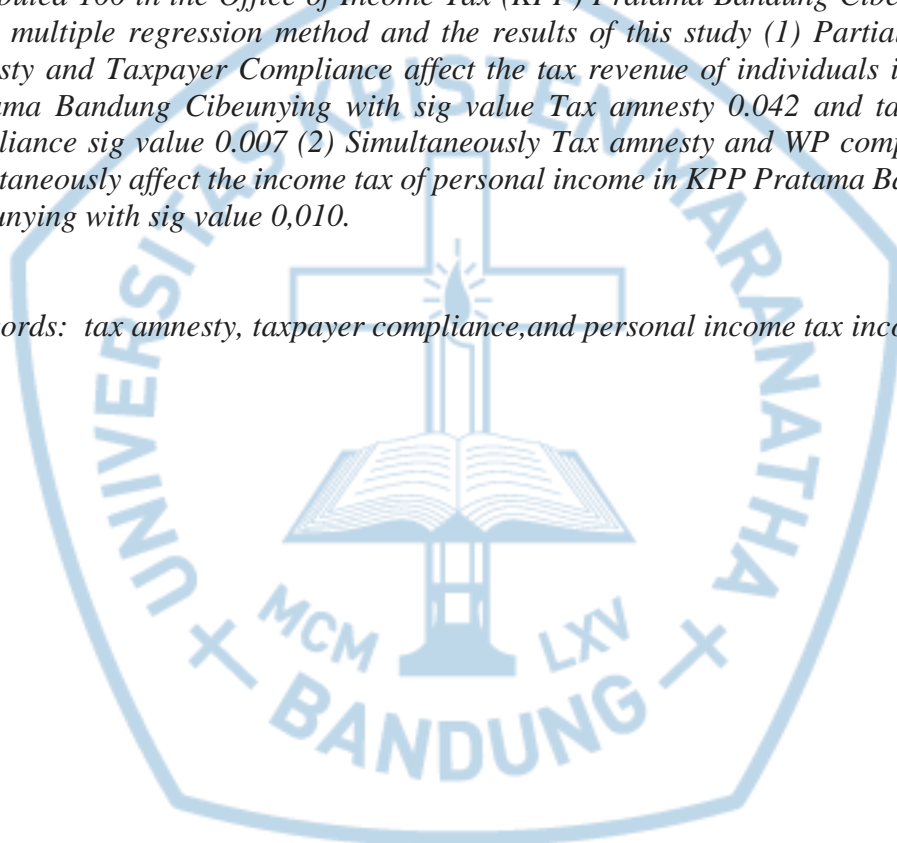
Tiga penyebab buruknya pengumpulan pajak selama belasan tahun ini. Pertama, kepatuhan WP sangat rendah yaitu hanya sekitar 50 persen. Kedua, adanya kebocoran penerimaan pajak terutama dari restitusi atau pengembalian pajak, khususnya dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Ketiga, basis WP yang kecil. Dengan demikian, dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Tax Amnesty* dan Kepatuhan Wajib Pajak, Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan orang pribadi (Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying) dan bertujuan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Tax amnesty* dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Penghasilan (KPP) Pratama Bandung Cibeunying secara parsial dan Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Tax Amnesty* dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Penghasilan (KPP) Pratama Bandung Cibeunying secara simultan. Kuesioner yang disebar 100 di Kantor Pelayanan Pajak Penghasilan (KPP) Pratama Bandung Cibeunying dengan menggunakan metode regresi berganda dan hasil penelitian ini (1) Secara parsial *Tax amnesty* dan Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak orang pribadi di KPP Pratama Bandung Cibeunying dengan nilai sig *Tax amnesty* 0,042 dan nilai sig kepatuhan wajib pajak 0,007 (2) Secara simultan *Tax amnesty* dan kepatuhan WP secara simultan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak penghasilan Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung Cibeunying dengan nilai sig 0,010.

Kata-kata kunci: *tax amnesty*, kepatuhan wajib pajak, penerimaan pajak penghasilan orang pribadi

ABSTRACT

Three causes of poor tax collection during the past dozen years. First, WP compliance is very low at only about 50 percent. Secondly, there is a leak of tax revenue mainly from restitution or tax refund, especially from Value Added Tax (VAT). Third, the WP base is small. Thus, the research titled *The Influence of Tax Amnesty And Taxpayer Compliance, Tax Acceptance of personal income (Tax Office (KPP) Pratama Bandung Cibeunying)* and aims *To find out how much influence Tax amnesty and taxpayer compliance of tax revenue in the Office Tax Service Income (KPP) Pratama Bandung Cibeunying partially and To find out how big the influence Tax Amnesty and Compliance Taxpayer Acceptance Tax in Income Tax Office (KPP) Pratama Bandung Cibeunying simultaneously. Questionnaire distributed 100 in the Office of Income Tax (KPP) Pratama Bandung Cibeunying using multiple regression method and the results of this study (1) Partially Tax amnesty and Taxpayer Compliance affect the tax revenue of individuals in KPP Pratama Bandung Cibeunying with sig value Tax amnesty 0.042 and taxpayer compliance sig value 0.007 (2) Simultaneously Tax amnesty and WP compliance simultaneously affect the income tax of personal income in KPP Pratama Bandung Cibeunying with sig value 0,010.*

Keywords: tax amnesty, taxpayer compliance, and personal income tax income

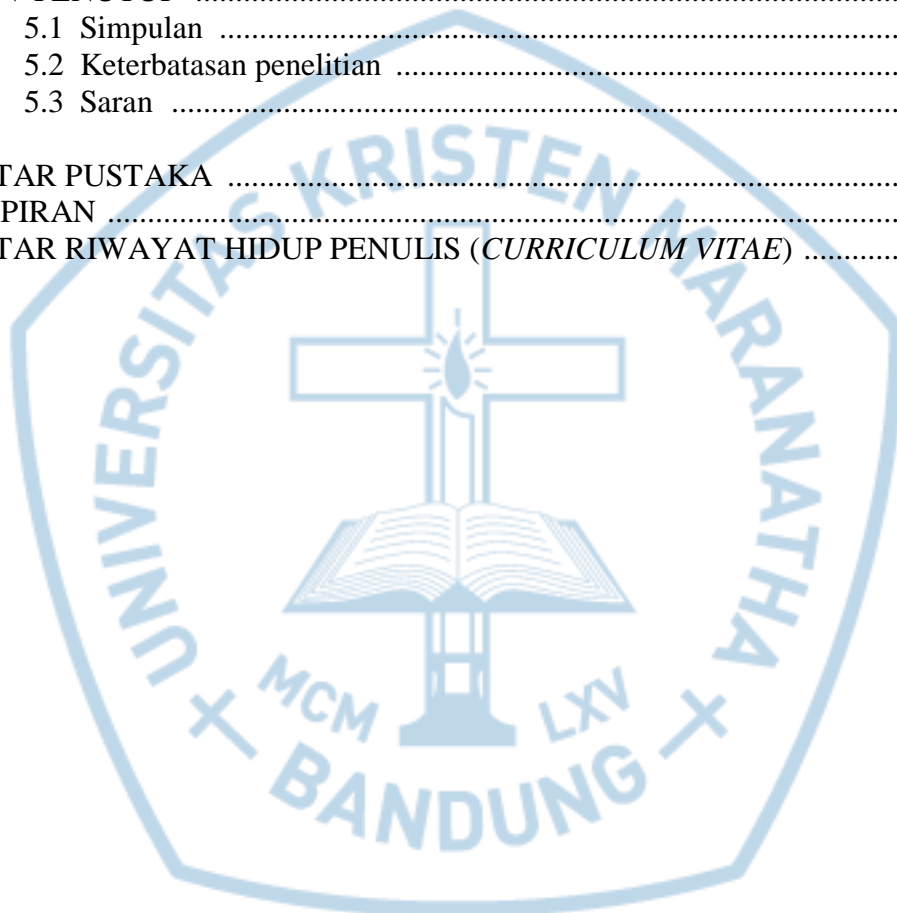


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL (Bahasa Indonesia)	i
HALAMAN JUDUL (Bahasa Inggris)	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 KAJIAN PUSTAKA	7
2.1.1 Pengertian Pajak	7
2.1.2 Fungsi pajak	9
2.1.3 Pengertian pajak penghasilan	11
2.1.4 Penggolongan pajak	13
2.1.5 Tax Amnesty	15
2.1.5.1 Pengertian <i>Tax Amnesty</i>	15
2.1.5.2 Latarbelakang <i>Tax Amnesty</i>	15
2.1.5.3 Tujuan <i>Tax Amnesty</i>	16
2.1.5.4 Jenis pengampuna pajak (<i>Tax Amnesty</i>)	16
2.1.5.5 Tarif Amnesti Pajak dalam Menghitung Uang Tebusan	17
2.1.5.6 Syarat mengajukan pengampunan pajak	18
2.1.6 Kepatuhan Wajib Pajak	19
2.1.6.1 Wajib Pajak	19
2.1.6.2 Kepatuhan Wajib Pajak	20
2.1.6.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak	21
2.1.7 Penerimaan pajak	21
2.1.7.1 Pajak penghasilan	22
2.1.7.2 Subjek Pajak Penghasilan	23
2.1.7.3 Objek Pajak Penghasilan	25
2.1.8 Pajak penghasilan Pasal 21	27
2.1.8.1 Pengertian pajak penghasilan Pasal 21	27
2.1.8.2 Subjek Pajak PPh Pasal 21	28
2.1.8.3 Objek Pajak PPh Pasal 21	30
2.1.8.4 Tarif pemotongan PPh pasal 21	32

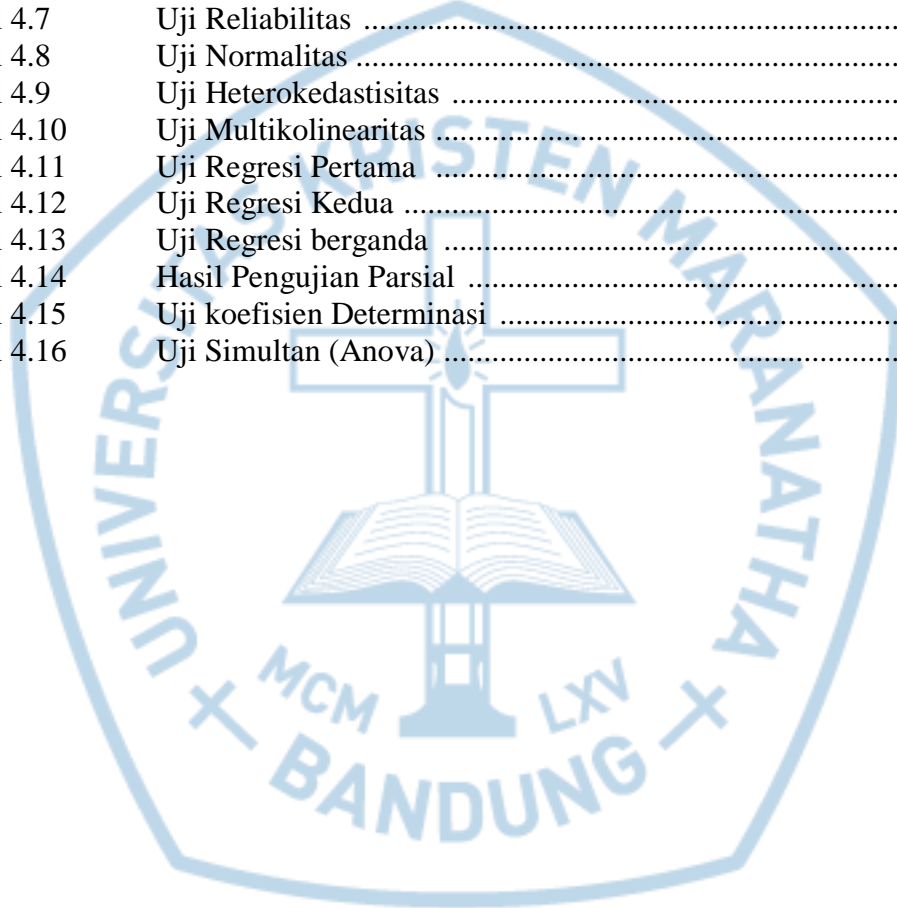
2.1.8.5 Dasar pengenaaan dan pemotongan PPh Pasal 21	34
2.1.9 Riset Empiris	35
2.2 Rerangka Pemikiran	38
2.3 Pengembangan Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Objek penelitian	40
3.1.1 Lokasi Penelitian	40
3.1.1.1 Sejarah KPP Pratama Bandung Cibeunying	40
3.1.1.2 Struktur organisasi KPP Pratama Bandung Cibeunying	42
3.1.1.3 Uraian tugas dan Visi Misi KPP Pratama Bandung Cibeunying	42
3.1.1.3.1 Uraian Tugas	42
3.1.1.3.2 Visi dan Misi KPP Pratama Bandung Cibeunying	44
3.2 Populasi dan Sampel	45
3.2.1 Populasi	45
3.2.2 Sampel	45
3.3 Definisi Operasional Variabel	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5 Teknik Analisis Data	49
3.5.1 Uji Instrumen	49
3.5.1.1 Uji Validitas	49
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	49
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	49
3.5.2.1 Uji Normalitas	49
3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas	49
3.5.2.3 Uji Multikorelasi	50
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	50
3.5.4 Uji Koefesien Determinasi	51
3.5.5 Pengujian Regresi Berganda	51
3.5.5.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	51
3.5.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Pengaruh Tax Amnesty dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Bandung Cibeunying secara parsial	53
4.1.1 Karakteristik Responden 53	
4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .53	
4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	54
4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	55
4.1.2 Pengujian data instrumen	55
4.1.2.1 Uji Validitas	55

4.1.2.2 Uji Reliabilitas	56
4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik	57
4.1.3.1 Uji Normalitas	57
4.1.3.2 Uji Heterokedastisitas	58
4.1.3.3 Uji Multikolinearitas	58
4.1.4 Pengujian Hipotesis	59
4.1.4.1 Pengujian Uji Regresi Linier Berganda	59
4.2 Pengaruh Tax Amnesty dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Bandung Cibeunying secara Simultan	62
BAB V PENUTUP	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Keterbatasan penelitian	64
5.3 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	91



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 35
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel 46
Tabel 3.4	Skala likert 48
Tabel 4.1	Responden berdasarkan jenis kelamin 53
Tabel 4.2	Responden berdasarkan Usia 53
Tabel 4.3	Responden berdasarkan jenis pekerjaan 54
Tabel 4.4	Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan 55
Tabel 4.5	Hasil Uji Kecukupan Sampel 55
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas 56
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas 57
Tabel 4.8	Uji Normalitas 57
Tabel 4.9	Uji Heterokedastisitas 58
Tabel 4.10	Uji Multikolinearitas 59
Tabel 4.11	Uji Regresi Pertama 60
Tabel 4.12	Uji Regresi Kedua 60
Tabel 4.13	Uji Regresi berganda 61
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Parsial 62
Tabel 4.15	Uji koefisien Determinasi 62
Tabel 4.16	Uji Simultan (Anova) 63



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran	38
Gambar 2.2 Pengembangan Hipotesis	39
Gambar 3.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Cibeunying	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Kuesioner 68
Lampiran B	Karakteristik Responden 72
Lampiran C	<i>Tax Amnesty</i> 76
Lampiran D	Kepatuhan Wajib Pajak 79
Lampiran E	Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi 82
Lampiran F	Uji Validitas 85
Lampiran G	Uji Reliabilitas 86
Lampiran H	Uji Data 87
Lampiran I	Persamaan Regresi 89
Lampiran J	Uji F (Simultan) 90
Lampiran K	Uji t (Parsial) 90

